

SISTEM INFORMASI LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM BERSTANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Dara Kusumawati

Program Studi Sistem Informasi, STMIK AKAKOM Yogyakarta
Jl. Raya Janti 143, Karang jambe Yogyakarta 55198
dara@akakom.ac.id

Abstraks

Semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi, maka tuntutan agar pengelolaan koperasi untuk dilaksanakan secara profesional semakin berkembang. Pengelolaan yang profesional memerlukan adanya sistem pertanggungjawaban yang baik dari pengurus dan informasi yang akurat yang nantinya digunakan oleh anggota maupun pengurus untuk perencanaan dan pengendalian koperasi. Pertanggungjawaban pengurus dalam pengelolaan koperasi setiap tahunnya diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 27. Sistem informasi laporan keuangan berbasis komputer ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pengurus koperasi untuk membuat laporan keuangan berstandar akuntansi dan dimanfaatkan oleh anggota pengurus maupun pengawas koperasi untuk mengetahui laporan keuangan koperasi secara cepat dan akurat.

Kata Kunci : Informasi, Keuangan, Koperasi, Akuntansi.

1. Pendahuluan

Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi dan semakin bertambahnya jumlah anggota koperasi maka tuntutan agar pengelolaan koperasi untuk dilaksanakan secara profesional semakin berkembang. Pengelolaan yang profesional memerlukan adanya sistem pertanggungjawaban yang baik dari pengurus dan informasi yang akurat yang nantinya digunakan oleh mereka yang berkepentingan dengan laporan keuangan koperasi. Sistem informasi laporan keuangan berbasis komputer ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pengurus koperasi untuk membuat laporan keuangan berstandar akuntansi.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Definisi Koperasi

Definisi Koperasi antara lain :

- Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi pada kaidah ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan soko guru perekonomian nasional [2].
- Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan [3].
- Koperasi Simpan pinjam adalah koperasi yang kegiatan atau jasa utamanya menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman untuk anggotanya [2].

2.2 Ekuitas

Ekuitas koperasi terdiri dari :

- Simpanan Pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya dan atau sama nilainya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan menjadi anggota.
- Simpanan Wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada organisasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan menjadi anggota.
- Modal Sumbangan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah dan tidak mengikat. Modal sumbangan tidak dapat dibagikan kepada anggota selama koperasi belum dibubarkan.
- Modal Penyertaan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang

ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur permodalan dalam meningkatkan usaha koperasi.

- e. Cadangan adalah bagian dari sisa hasil usaha yang disisihkan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar atau ketetapan rapat anggota.

Pembayaran tambahan kepada anggota yang keluar dari keanggotaan koperasi di atas jumlah simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan lain-lain dibebankan pada cadangan.

- f. Sisa Hasil Usaha, pada tahun berjalan dibagi sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada koperasi. Dalam hal jenis dan jumlah pembagian sisa hasil telah diatur secara jelas maka bagian yang tidak menjadi hak koperasi diakui sebagai kewajiban. Jika jenis dan jumlah pembagiannya belum diatur secara jelas, maka sisa hasil usaha tersebut dicatat sebagai sisa hasil usaha belum dibagi. Pembagian sisa usaha tersebut dilakukan pada akhir periode pembukuan [2].

2.3 Kewajiban

Kewajiban koperasi terdiri dari :

- a. Kewajiban jangka Pendek, seperti Hutang usaha, Hutang bank, Hutang pajak, Hutang Simpanan anggota, Hutang dana bagian SHU, Biaya harus dibayar.

Simpanan anggota yang tidak berkarakteristik sebagai ekuitas diakui sebagai kewajiban jangka pendek atau jangka panjang sesuai dengan tanggal jatuh temponya dan dicatat sebesar nilai nominalnya, nilai uang diserahkan oleh anggota pada koperasi atas kehendak sendiri sebagai simanan dan dapat diambil sewaktu-waktu sesuai dengan perjanjian. (seperti simpanan sukarela)

- b. Kewajiban jangka Panjang, seperti Hutang bank [2].

2.4 Pendapatan dan Beban

Pendapatan koperasi terdiri dari :

- a. Pendapatan koperasi yang timbul dari transaksi dengan anggota diakui sebesar partisipasi bruto
- b. Pendapatan koperasi yang berasal dari transaksi dengan non anggota diakui sebagai pendapatan dan dilaporkan secara terpisah dari partisipasi anggota dalam laporan perhitungan hasil usaha sebesar nilai transaksi [2].

Beban koperasi terdiri dari :

- a. Beban usaha
- b. Beban perkoperasian
- c. Pendapatan dan beban lain lain
- d. Pendapatan dan beban luar biasa

- e. Pajak penghasilan [2]

3. Metode Penelitian

3.1 Sistem Basis Data

File adalah kumpulan dari semua kejadian dari sebuah struktur record yang ditentukan. Tabel adalah ekuivalen database relasional dari sebuah file [5].

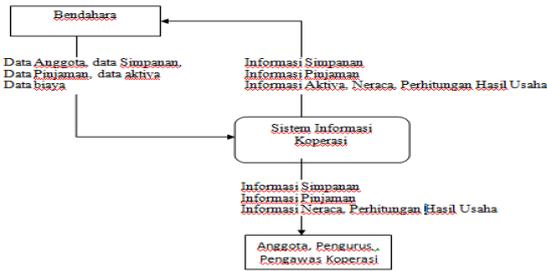
Tabel yang digunakan pada analisa perancangan sistem antara lain :

1. Tabel Admin (merekam data admin)
2. Tabel Aktiva tetap (merekam data aktiva tetap)
3. Tabel Anggota (merekam data anggota)
4. Tabel Angsuran_elektronik (merekam data angsuran elektronik)
5. Tabel Angsuran_ jangka_panjang (merekam data angsuran jangka panjang)
6. Tabel Angsuran_ jangka_pendek (merekam data angsuran jangka pendek)
7. Tabel Angsuran_ sebrak (merekam data angsuran sebrak)
8. Tabel Jenis_aktiva (merekam data jenis aktiva)
9. Tabel Jurnal_umum (merekam jurnal umum)
10. Tabel Neraca_pembanding (merekam data neraca periode sebelumnya)
11. Tabel Biaya (merekam data biaya)
12. Tabel Pinjaman (merekam data pinjaman tiap anggota)
13. Tabel Simpanan_sukarela (merekam data simpanan sukarela)
14. Tabel Simpanan_wajib (merekam data simpanan wajib)

Database adalah kumpulan data, umumnya mendeskripsikan aktivitas satu organisasi yang berhubungan atau lebih [4]. Sistem basis data merupakan sistem yang terdiri atas kumpulan file (tabel) yang saling berhubungan dan sekumpulan program (DBMS) yang memungkinkan beberapa pemakai dan/atau program lain untuk mengakses dan memanipulasi file-file (tabel-tabel) tersebut [1].

3.2 Rancangan Data Flow Diagram (DFD)

Diagram konteks atau DFD level 0 dari sistem ini sebagai berikut :



Gambar 1 Diagram Konteks

Dari gambar di atas pada pembuatan sistem informasi Koperasi ini terdapat beberapa entitas yang berhubungan langsung dengan sistem. Entitas-entitas tersebut adalah sebagai berikut :

- 1. Bendahara Koperasi**
 Bendahara Koperasi disini bertugas memasukkan data simpanan, data pinjaman, data aktiva, data biaya. Bendahara menerima informasi simpanan, informasi pinjaman, Informasi aktiva, Neraca, Perhitungan hasil Usaha.
- 2. Anggota, Pengurus, Pengawas Koperasi**
 Pemakai dari sistem ini adalah Anggota, pengurus dan pengawas koperasi yang mendapat informasi informasi simpanan, informasi pinjaman, Neraca, Perhitungan hasil Usaha.

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa dalam proses sistem informasi koperasi ini memerlukan beberapa data seperti data anggota, data simpanan, data pinjaman, data biaya dan data aktiva yang nantinya akan dijadikan dasar pembuatan laporan daftar simpanan, daftar pinjaman, Neraca dan perhitungan hasil Usaha.

4 Hasil dan Pembahasan

4.1 Login

Menu Login disediakan untuk mengamankan sistem dari pengguna yang tidak berhak. Setiap pemakai yang akan menggunakan sistem harus terlebih dahulu menjalankan proses ini. Data dalam proses ini akan direkam dalam tabel Admin.

Username Password

Sistem Informasi Koperasi Binartara

Silahkan Login Untuk Menggunakan Aplikasi Ini...

Gambar 2 Login Sistem

4.2 Halaman Utama

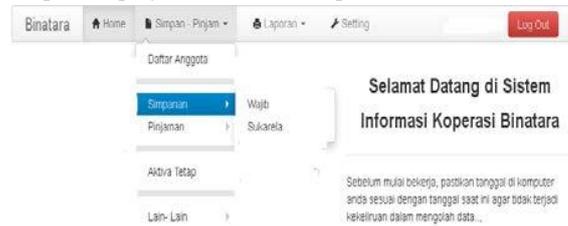
Tampilan pada halaman utama terdapat beberapa menu antara lain Home, Simpan_pinjam, Laporan dan setting.



Gambar 3 Menu Utama

4.3 Menu Simpan Pinjam

Ada beberapa sub menu antara lain : daftar anggota, simpanan, pinjaman, aktiva tetap dan lain-lain



Gambar 4 menu simpan pinjam

4.4 Input Data Anggota Koperasi

Berfungsi sebagai sarana untuk pemasukan data anggota koperasi. Pada menu Simpan-pinjam pilih Daftar anggota. Data pada proses ini akan direkam pada tabel Anggota.

Pendaftaran Anggota

Nama: Tanggal Masuk:

Alamat: Jenis Kelamin: Laki - Laki Perempuan

No. Telepon: Simpanan Pokok:

Daftar Anggota

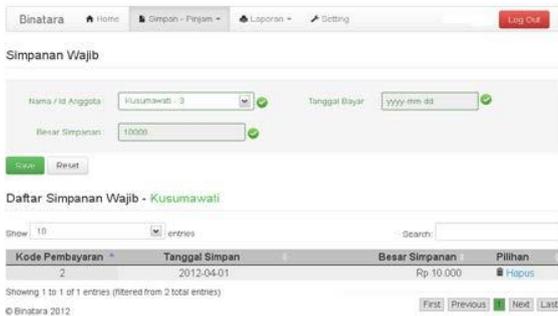
ID	Nama	Jenis Kelamin	Tanggal Masuk	Alamat	No. Telepon	Simpanan Pokok	Pilihan
1	wahyu maksian	Laki-laki	2012-12-11	Jl. Solo No. 21	085241666399	Rp. 100.000	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	dara	Perempuan	2012-03-01	candi gebang	0812777	Rp. 100.000	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Kusumawati	Perempuan	2012-02-01	STMIK AKAKOM	0813337777	Rp. 100.000	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Showing 1 to 3 of 3 entries.

Gambar 5 Input data anggota koperasi

4.5 Simpanan Wajib

Berfungsi untuk memasukkan dan merekam transaksi simpanan wajib. Pada menu Simpan pinjam pilih Simpanan dan pilih Wajib. Data pada proses ini akan disimpan di tabel Simpanan_wajib.



Gambar 6 Simpanan Wajib

4.6 Simpanan Sukarela

Berfungsi untuk memasukkan dan merekam transaksi simpanan sukarela. Pada menu Simpan pinjam pilih Simpanan dan pilih Sukarela. Data pada proses ini akan disimpan di tabel `Simpanan_sukarela`.



Gambar 7 Simpanan Sukarela

4.7 Pinjaman

Pada menu Simpan-Pinjam pilih Pinjaman, ada empat macam pinjaman antara lain: Jangka Pendek, Jangka Panjang, Elektronik dan Sebrak

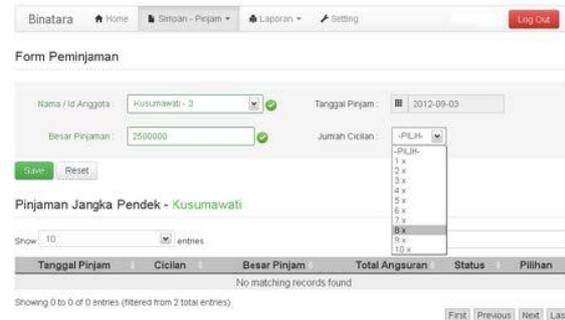


Gambar 8 Submenu Pinjaman

4.8 Transaksi Pinjaman

Berguna untuk memasukkan dan merekam transaksi pinjaman, contoh transaksi pinjaman jangka

pendek. Data pada proses ini akan disimpan di tabel `Pinjaman`.



Gambar 9 Transaksi Pinjaman Jangka Pendek

4.9 Angsuran Pinjaman

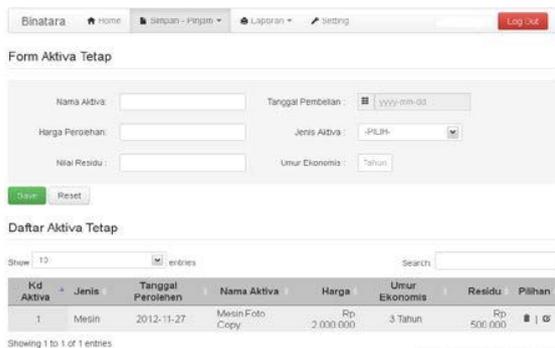
Berguna untuk memasukkan dan merekam transaksi angsuran pinjaman, contoh transaksi angsuran pinjaman jangka pendek. Data pada proses ini akan disimpan di tabel `Angsuran_jangka_pendek`. Untuk angsuran pinjaman yang lain prosesnya sama seperti angsuran pinjaman elektronik akan disimpan di tabel `Angsuran_elektronik`, angsuran pinjaman jangka panjang akan disimpan di tabel `Angsuran_jangka_panjang`, dan angsuran pinjaman sebrak akan disimpan di tabel `Angsuran_Sebrak`.



Gambar 10 Transaksi angsuran pinjaman jangka pendek

4.10 Aktiva

Berguna untuk memasukkan dan merekam data aktiva yang dimiliki koperasi. Data pada proses ini akan disimpan di tabel `jenis_aktiva` dan tabel `Aktiva tetap`.



Gambar 11 Form Aktiva Tetap

4.11 Laporan

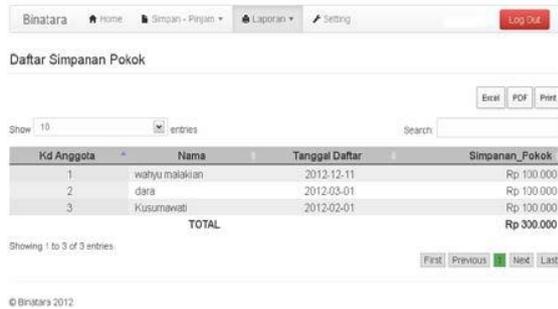
Pada menu Laporan, terdapat beberapa laporan yang dihasilkan antara lain : Daftar Simpanan Anggota, Daftar Simpanan wajib, Daftar Piutang, Jurnal Umum, Buku Besar Kas, Neraca



Gambar 12 Menu Laporan Koperasi

4.12 Daftar Simpanan Pokok

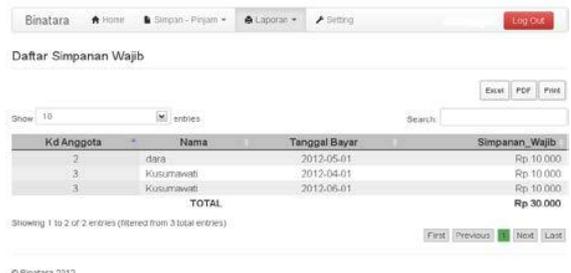
Berguna untuk melaporkan daftar simpanan pokok anggota dan diambilkan dari tabel anggota



Gambar 13 Daftar Simpanan Pokok Anggota

4.13 Daftar Simpanan Wajib

Berguna untuk melaporkan daftar simpanan wajib anggota, data ini diambilkan dari tabel Simpanan_wajib.



Gambar 14 Daftar Simpanan wajib

4.14 Daftar Piutang Anggota

Berguna untuk melaporkan Daftar piutang anggota, laporan ini berasal dari tabel Anggota, tabel Pinjaman, tabel Angsuran_elektronik, Angsuran_jangka_pendek, Angsuran_jangka_panjang, Angsuran_sebrak.



Gambar 15 Daftar Piutang Anggota

4.15 Jurnal Umum

Berguna untuk mencatat transaksi ke dalam jurnal, data proses ini disimpan di tabel Jurnal_Umum.



Gambar 16 Jurnal Umum

4.16 Buku Besar Kas

Berguna untuk merekam data kas yang berasal dari posting jurnal ke buku besar kas

Buku Besar KAS

Show 10 entries

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo Awal	-	-	Rp 0
2012-02-01	Simpanan Pokok	Rp 100.000	-	Rp 100.000
2012-03-01	Simpanan Pokok	Rp 100.000	-	Rp 200.000
2012-04-01	Simpanan Wajib	Rp 10.000	-	Rp 210.000
2012-04-18	Simpanan Sakarela	Rp 2.500.000	-	Rp 2.710.000
2012-05-01	Simpanan Wajib	Rp 10.000	-	Rp 2.720.000
2012-05-01	Pinjaman Jangka Pendek	-	Rp 2.000.000	Rp 720.000
2012-06-01	Simpanan Wajib	Rp 10.000	-	Rp 730.000
2012-06-13	Simpanan Sakarela	Rp 2.500.000	-	Rp 3.230.000
2012-07-01	Angsuran Pinjaman Jangka Pendek	Rp 203.000	-	Rp 3.433.000
2012-07-12	Simpanan Sakarela	Rp 2.000.000	-	Rp 5.433.000
	TOTAL	Rp 13.296.500	Rp 7.500.000	Rp 5.796.500

Showing 1 to 10 of 16 entries (filtered from 38 total entries)

Gambar 17 Buku besar Kas

4.17 Neraca

Berfungsi untuk melaporkan posisi keuangan koperasi dalam bentuk Neraca, data pada Neraca diambilkan dari tabel jenis-aktiva, tabel Aktiva tetap, tabel Biaya, tabel Simpanan_sukarela, tabel Simpanan_wajib, tabel pinjaman.

KOPERASI BINATARA NERACA 31 DESEMBER 2012			
AKTIVA		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
Kas dan Bank	Rp 12.000.000	Hutang Usaha	Rp
Investasi jangka pendek	Rp	Hutang bank	Rp
Piutang Usaha	Rp	Hutang Pajak	Rp
Piutang Pinjaman Anggota	Rp 6.000.000	Hutang Simpanan Anggota	Rp 7.800.000
Piutang Pinjaman Non-anggota	Rp	Hutang Dana bagian SHU	Rp
Piutang lain-lain	Rp	Hutang jangka Panjang	Rp
Peny. Piutang Tak Tertagih	Rp	Akan Jatuh Tempo	Rp
Persediaan	Rp	Biaya Harus Dibayar	Rp
Pendapatan Akan Diterima	Rp	Jml. Kwj. Jangka Pendek	Rp 7.800.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 18.000.000	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
INVESTASI JANGKA PANJANG		Hutang Bank	Rp
Penyertaan Pada Koperasi	Rp	Hutang jk. Panjang Lainnya	Rp
Penyertaan Pada Non-Koperasi	Rp	Jml. Kewajiban jk. panjang	Rp
Jml Investasi jk. Panjang	Rp		
AKTIVA TETAP		EKUITAS	
Tanah/Hak Atas Tanah	Rp	Simpanan Wajib	Rp 50.000
Bangunan	Rp	Simpanan Pokok	Rp 500.000
Mesin	Rp 6.000.000	Modal Penyertaan	Rp 5.500.000
Investaris	Rp	Partisipasi Anggota	Rp
Akumulasi Penyusutan	Rp (150.000)	Modal Penyertaan	Rp
Jumlah Aktiva Tetap	Rp 5.850.000	Modal Sumbangan	Rp
		Cadangan	Rp 5.000.000
		SHU Belum Dibagi	Rp 5.000.000
		Jumlah Ekuitas	Rp 16.050.000
AKTIVA LAIN-LAIN		JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp 23.850.000
Akt Tetap Dalam Konstruksi	Rp		
Beban ditangguhkan	Rp		
Jumlah Aktiva Lain-lain	Rp		
JUMLAH AKTIVA	Rp 23.850.000		

Gambar 18 Neraca

5 Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Sistem Informasi laporan keuangan koperasi simpan pinjam berstandar akuntansi keuangan yang telah dibangun cukup efektif untuk digunakan oleh pengurus koperasi (bendahara) untuk menyusun laporan keuangan berstandar akuntansi keuangan. Sistem ini juga berguna bagi anggota, pengurus dan pengawas koperasi untuk

mengetahui laporan keuangan koperasi secara cepat dan akurat.

5.2 Saran

Sistem ini hanya mengelola data dan menghasilkan informasi koperasi simpan pinjam, untuk penelitian selanjutnya disarankan sistem tidak hanya mengelola data simpan pinjam saja tapi juga unit kegiatan koperasi lainnya seperti unit kegiatan penjualan barang dan jasa.

Daftar Pustaka

- [1] Fathansyah, 2002, *Basis Data*, Penerbit Informatika, Bandung
- [2] Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, 2007, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- [3] Panji Anoraga dan Ninik Widiyanti, 1993, *Dinamika Koperasi*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- [4] Raghu Ramakrishnan, *Database Management Systems*, Third Edition, McGraw-Hill Companies.
- [5] Whitten, J.L., 2004, *System Analysis And Design Methods*, McGraw-Hill Companies.

Biodata Penulis

Dara Kusumawati, S.E.,M.M Saat ini sebagai Staf Pengajar Program Studi Sistem Informasi STMIK AKAKOM Yogyakarta